

The Effectiveness of Choosing Language Diction by the Principal in Managing Islamic Education Institutions (Jacques Derrida's perspective): Efektifitas Pemilihan Diksi Bahasa oleh Kepala Sekolah dalam Mengelola Lembaga Pendidikan Islam (Perspektif Jacques Derrida)

Rateh Ninik Pramitasary
Isa Anshori
Budi Haryanto

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

This paper discusses the effectiveness of English Diction election by Headmaster in Managing Institutions of Islam. Language consists of several ranks grammatical include words, phrases, clauses, and sentences. The word is the lowest level and the sentence is the highest level. When you write, the word is a key element in the effort to write. Therefore, a number of words in Indonesian should be well understood, so that one's ideas and messages can be easily understood. Thus, the words used to communicate to be understood in the context of the paragraph and discourse. The word as an element of the language, can not be used arbitrarily. However, these words should be used by following the correct rules. This Pnelitian use This research is qualitative descriptive study which is expected to reveal a variety of information-description rigorous analysis and meaningful. Sources of data in this research include the principals of this research study ju analysis pusataka research is to investigate the theory of structuralism and Derrida Jacquest dekonstruktifisme. Data was collected by interview, observation, and documentation and study the literature. Adapaun data analysis techniques through the stages of data reduction, data presentation and analysis of data. The results of such research are (a) the selection of appropriate language diction will lead to a successful school leadership to manage and develop the advanced study lead.

References

1. Admiranto (Yogyakarta: Kanisius, 2001) Gramedia, 2006)
2. Chaer, Abdul. 2009. Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses). Jakarta: Rineka Cipta
3. A. Mulyasa. 2006. Menjadi Kepala Sekolah Profesional, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
4. E. Sumaryono, Hermeneutika Sebuah metode Filsafat (Yogyakarta: Kanisius, 1999)
5. Kontempore dari Strukturalisme sampai Postmodernisme, Terj A. Gunawan Keraf,
6. El-Biar merupakan kawasan yang sebagian dihuni oleh penduduk beragama Yahudi,
7. Derrida termasuk seorang Yahudi Al-Jazair. Lihat: dalam John Lechte, 50 Filsuf Joko
8. Euis Karwati dan Donni Juni Priansa. 2013, Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah Membangun Sekolah yang Bermutu. Bandung: Alfabeta
9. Siswanto, Sistem-sistem Metafisika Barat dari Aristoteles sampai Derrida (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998)
10. Gorys. 2002. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
11. Mary E. Dilworth & David G. Imig. Professional Teacher Development and the Reform Agenda. ERIC Digest. 1995. . (Accessed 31 Oct 2002).

12. Moleong, Lexy.J. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung, Remaja Rosda Karya,dung, 2007),
13. Muhammad Al-fayyadl, Derrida (Yogyakarta: Lkis, 2009)
14. Nasir Hayat, (2011) Studi Penelitian Pustaka,Jakarta, integraif press
15. Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan,2011. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, Bandung
16. Yuana, K. A. 2010. The Greatest Philosophers 100 Tokoh Filsuf Barat dari abad 6SM-abad 21 yang Menginspirasi Dunia Bisnis Yogyakarta: ANDI
<http://profil.merdeka.com/mancanegara/j/jacques-derrida>
17. Murniati AR., 2008. Manajemen Stratejik Peran Kepala Sekolah dalam Pemberdayaan, Bandung: Citapustaka Media Perintis